



# LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Pedoman Observasi dan Studi Pustaka

**PEDOMAN OBSERVASI DAN STUDI PUSTAKA**

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT JERAWAT (*Acne vulgaris*)

**Kode:**

No.	Tumbuhan		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Khasiat	Sumber
	Lontar	Indonesia					
	(Gambar tumbuhan dan lokasi penemuan)						



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

JERAWAT (*Acne vulgaris*)

Sumber	Indikator	Pertanyaan
Lontar Rukmini Tatwa, Indrani Sastra, dan Usada Taru Pramana	Mengetahui isi Lontar Rukmini <i>Tatwa</i> , Indrani Sastra, dan <i>Usada Taru Pramana</i> .	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah Bapak/Ibu mengetahui lontar apa saja yang membahas tentang pengobatan penyakit jerawat?</li><li>• Apakah Bapak/Ibu mengetahui isi Lontar Rukmini <i>Tatwa</i>, Indrani Sastra, dan <i>Usada Taru Pramana</i>?</li></ul>
	Menjelaskan pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam mengobati penyakit jerawat.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah Bapak/Ibu dalam mengobati penyakit jerawat berpedoman pada Lontar Rukmini <i>Tatwa</i>, Indrani Sastra, dan <i>Usada Taru Pramana</i>?</li><li>• Selain lontar dan <i>usada</i> tersebut apakah ada sumber-sumber lain?</li></ul>
	Menjelaskan tanaman sebagai obat jerawat yang terdapat dalam Lontar Rukmini <i>Tatwa</i> , Indrani Sastra, dan <i>Usada Taru Pramana</i> .	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah Bapak/Ibu menggunakan tanaman untuk obat jerawat yang ada di lontar Rukmini <i>Tatwa</i>, Indrani Sastra, dan <i>Usada Taru Pramana</i> dalam mengobati pasien?</li></ul>
	Menyebutkan dan menjelaskan tanaman yang digunakan dalam pengobatan penyakit jerawat.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa sajakah jenis tanaman yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengobati penyakit jerawat pada pasien?</li><li>• Tanaman apa saja yang banyak digunakan?</li><li>• Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengobati jerawat dengan menggunakan tanaman</li></ul>

		tersebut? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari mana kita bisa mendapatkan tanaman tersebut?</li> </ul>
	Menjelaskan khasiat yang dimiliki oleh tanaman sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa Bapak/Ibu menggunakan tanaman tersebut?</li> <li>• Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat?</li> <li>• Apakah ada efek samping yang bisa muncul pada pasien?</li> <li>• Apa ada pantangan yang harus ditaati oleh pasien selama dan setelah proses perawatan?</li> </ul>
	Menjelaskan cara pengolahan tanaman sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana cara Bapak/Ibu mengolah tanaman tersebut sebagai obat jerawat untuk diberikan ke pasien?</li> <li>• Bagaimanakah takaran dan waktu pemberian obatnya?</li> </ul>
	Menyebutkan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat jerawat selain yang terdapat di dalam lontar dan <i>usada</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut Bapak/Ibu, apakah ada tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat jerawat, selain yang ada dalam lontar Rukmini <i>Tatwa</i>, <i>Indrani Sastra</i>, dan <i>Usada Taru Pramana</i>?</li> </ul>

**Lampiran 4.** Hasil Observasi dan Studi Pustaka

**HASIL OBSERVASI DAN STUDI PUSTAKA**

ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN SEBAGAI OBAT ANTI JERAWAT (*Acne vulgaris*)

Kode: Dok.Obs.Lon

No.	Tanaman		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Khasiat	Sumber
	Lontar	Indonesia					
1	Jangu	Jeringau	Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Sub-kelas : Arecidae Ordo : Arales Famili : Araceae Genus : <i>Acorus</i> Spesies : <i>Acorus calamus</i> L. [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar serabut.</li> <li>• Batang pendek membentuk rimpang berwarna putih kotor dan bertekstur basah.</li> <li>• Daun tunggal berwarna hijau, bentuk lanset, ujung runcing, dan tepi rata.</li> <li>• Bunga majemuk bentuk bonggol, ujung meruncing, dan berwarna putih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [3]</li> <li>• Kolina [4]</li> <li>• Seskuitерpen [4]</li> <li>• Terpenoid [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghilangkan jerawat [5]</li> <li>• Mengurangi keriput [5]</li> <li>• Melenturkan kulit wajah [5]</li> <li>• Mengurangi kontaminasi jamur atau bakteri [6]</li> <li>• Menghambat pertumbuhan bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasan, 2015</li> <li>2. Febrianti <i>et al.</i>, 2018</li> <li>3. Susanti, 2016</li> <li>4. Hendrajaya, 2003</li> <li>5. Jumadiah, 2007</li> <li>6. Munteira &amp; Wijayanti, <i>n.d.</i></li> <li>7. Hafsari <i>et al.</i>, 2015</li> </ol>



**Tanaman Jeringau**


**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Kemenuh, Sukawati, Gianyar

2	Tabya bun	Cabai Jawa/ Puyang	<p>Kingdom : Plantae          Divisi : Spermatophyta          Sub-divisi : Angiospermae          Kelas : Dicotyledonae          Sub-kelas : Monoklamidae          Ordo : Piperales          Famili : Piperaceae          Genus : Piper          Spesies : <i>Piper retrofractum Vahl</i></p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar serabut.</li> <li>• Batang bercabang, tumbuh memanjat dan melilit.</li> <li>• Daun tunggal berwarna hijau, bertangkai, bentuknya bulat telur sampai lonjong, pangkal membulat, ujung runcing, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan atas licin, permukaan bawah berbintik-bintik.</li> <li>• Bunga berkelamin tunggal.</li> <li>• Buah majemuk berupa bulir, berbentuk bulat panjang sampai silindris, bagian ujung agak mengecil, permukaan tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [2]</li> <li>• Alkaloid (piperin) [2]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Eugenol [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-karoten [3]</li> <li>• Kariofilen [3]</li> <li>• Borneol [3]</li> <li>• <math>\alpha</math>-pinene [3]</li> <li>• <math>\beta</math>-pinene [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghilangkan jerawat [4]</li> <li>• Mengurangi keriput [4]</li> <li>• Melenturkan kulit wajah [4]</li> <li>• Menghilangkan penyakit pada wajah [4]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Antipiretik [1]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pradana, 2019</li> <li>2. Zuchri, 2008</li> <li>3. Mulyani, 2002</li> <li>4. Jumadiyah, 2007</li> </ol>
---	--------------	--------------------------	---	--	---	--	---



**Tanaman Cabai Jawa/ Puyang**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Sidemen, Karangasem

				<p>rata, bertonjolan teratur, bertangkai panjang, dan berwarna hijau, kuning, merah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji berbentuk bulat pipih, keras, dan berwarna coklat kehitaman.</li> </ul>				
3	Cabe	Cabai	 <p><b>Tanaman Cabai</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Sanur, Denpasar Selatan</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Sub-divisi : Spermatophyta Kelas : Magnoliopsida Sub-kelas : Asteridae Ordo : Solanales Famili : Solanaceae Genus : <i>Capsicum</i> Spesies : <i>Capsicum annuum</i> L.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang.</li> <li>• Batang tegak, pangkalnya kayu, dan memiliki batang percabangan berwarna hijau.</li> <li>• Daun tunggal, bertangkai, memiliki bentuk memanjang oval dengan ujung meruncing, tulang daun menyirip, permukaan atas berwarna hijau tua, dan permukaan bawah berwarna hijau muda.</li> <li>• Bunga berbentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A (retinol) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>6</sub> (piridoksina) [6]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [6]</li> <li>• Vitamin E (<math>\alpha</math>-tokoferol) [6]</li> <li>• Vitamin K (fitonadion) [6]</li> <li>• <math>\beta</math>-karoten [6]</li> <li>• <math>\alpha</math>-karoten [6]</li> <li>• Lutein [6]</li> <li>• Zeaxanthin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghilangkan penyakit pada wajah [2]</li> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Menghilangkan bekas jerawat [4]</li> <li>• Melembabkan kulit [4]</li> <li>• Antijamur [5]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rahman, 2010</li> <li>2. Kurniawan, 2015</li> <li>3. Tumiwa <i>et al.</i>, 2020</li> <li>4. Sitompul <i>et al.</i>, 2016</li> <li>5. Lely <i>et al.</i>, 2016</li> <li>6. Alif, 2017</li> </ol>



				<p>terompet kecil, berwarna putih dan ungu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah buni berbentuk kerucut memanjang, lurus atau bengkok, bagian ujung meruncing, menggantung, permukaan licin mengkilap, bertangkai pendek, rasanya pedas, berwarna hijau muda saat muda dan menjadi merah saat masak.</li> <li>• Biji berbentuk bulat pipih, berwarna kuning saat muda dan setelah tua menjadi coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\beta</math>-kriptosantin [6]</li> <li>• Flavonoid [6]</li> <li>• Minyak atsiri [6]</li> </ul>		
4	Sotong	Jambu biji	Kingdom : Plantae	• Akar tunggang.	• Tanin (asam	• Obat jerawat	1. Rabbaniya




**Tanaman Jambu biji**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Kampus  
 Tengah Undiksha,  
 Singaraja

Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Myrtales Famili : Myrtaceae Genus : Psidium Spesies : <i>Psidium guajava</i> L.	[1] • Batang berkayu, keras, kulit batang licin, berwarna coklat kehijauan. • Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan, daun muda berambut halus, permukaan atas daun tua licin, helaian daun berbentuk bulat telur agak jorong, ujung tumpul, pangkat membulat, tepi rata agak melekuk ke atas, dan pertulangan menyirip. • Bunga tunggal, bertangkai, keluar dari ketiak daun, dan berwarna putih. • Buah buni berbentuk bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai hijau kekuningan, daging	tanat) [2] • Vitamin A (retinol) [2] • Vitamin B <sub>1</sub> (thiamin) [2] • Vitamin B <sub>2</sub> (riboflavin) [2] • Vitamin C (asam askorbat) [2] • β-karoten [2] • Kuersetin [2] • β-pinene [2] • Lutein [2] • Limonena [2] • β-kariofilen [2] • Sineol (eukaliptol) [2] • Asam oksalat [2] • Kurkumin [2] • Eugenol • Asam malat • Flavonoid [3]	[4] • Antioksidan [5] • Antibakteri [6] • Antiinflamasi [7] • Menghambat pertumbuhan bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> [6]	h, 2015 2. Hargono, 2003 3. Anggraini, 2010 4. Putra, 1999 5. Norlita & Siwi, 2017 6. Hafsari <i>et al.</i> , 2015 7. Arifin & Ibrahim, 2018
---	--	--	---	--

				<p>buah tebal, buah yang masak bertekstur lunak, berwarna putih kekuningan atau merah jambu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji buah banyak mengumpul di tengah, kecil-kecil, keras, dan berwarna kuning kecokelatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak atsiri [2]</li> </ul>			
5	Ketumbah	Ketumbar	 <p><b>Tanaman Ketumbar</b></p> <p><b>Sumber:</b>  <a href="https://intisari.grid.id/read/032202395/mengenal-pohon-ketumbar-dan-cilantro-keduanya-berasal-dari-satu-pohon?page=all">https://intisari.grid.id/read/032202395/mengenal-pohon-ketumbar-dan-cilantro-keduanya-berasal-dari-satu-pohon?page=all</a></p>	<p>Kingdom : Plantae  Divisi : Magnoliophyta  Kelas : Magnoliopsida  Sub-kelas : Rosidae  Ordo : Apiales  Famili : Apiaceae  Genus : <i>Coriandrum</i> L.  Spesies : <i>Coriandrum sativum</i> L.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang berbentuk bulat, bercabang, dan berwarna putih.</li> <li>• Batang berwarna hijau, tegak, berkayu lunak, dan bercabang di atas.</li> <li>• Daun majemuk berwarna hijau muda, menyirip dengan tepi hijau keputihan.</li> <li>• Bunga kecil, bertangkai, dan berwarna putih.</li> <li>• Buah berbentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\alpha</math>-pinene [1]</li> <li>• Linalool [1]</li> <li>• Geraniol [1]</li> <li>• Kamper [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-pinene [2]</li> <li>• Borneol [2]</li> <li>• Limonena [2]</li> <li>• Asam fenolat [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat jerawat [3]</li> <li>• Antioksidan [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Antijamur [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Burdock &amp; Carabin, 2009</li> <li>2. Wallis, 2005</li> <li>3. Putra, 1999</li> <li>4. Shalini &amp; Mohanty, 2013</li> </ol>

				<p>bulat, berwarna hijau saat muda, dan setelah tua berwarna kuning sampai kecokelatan.</p>				
6	Menuh	Melati	 <p><b>Tanaman Melati</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Kemenuh, Sukawati, Gianyar</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Oleales Famili : Oleaceae Genus : Jasminum Spesies : <i>Jasminum sambac</i> L.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang dan bercabang.</li> <li>• Batang semak, berbentuk bulat sampai segi empat, berkayu, bercabang, berwarna hijau saat muda dan kecokelatan saat tua.</li> <li>• Daun bertangkai pendek, helaian daun berbentuk bulat telur, dan tepi daun rata.</li> <li>• Bunga majemuk, berwarna putih, tersusun dari lembaran-lembaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [2]</li> <li>• Linalool [3]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Minyak atsiri [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat jerawat [4]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Antioksidan [6]</li> <li>• Menghambat pertumbuhan bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setyaningrum &amp; Wahyurini, 2004</li> <li>2. Hidayah <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Ginting <i>et al.</i>, 2019</li> <li>4. Putra, 1999</li> <li>5. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>6. Meitha &amp; Widurini, 2003</li> <li>7. Hafsari <i>et al.</i>, 2015</li> </ol>

			mahkota.			
--	--	--	----------	--	--	--



Kode: Dok.Obs.IF

No.	Tanaman		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Khasiat	Sumber
	Bali	Indonesia					
1	Intaran	Mimba	<p>Kingdom : Plantae                      Divisi : Spermatophyta                      Sub-divisi : Angiospermae                      Kelas : Dicotyledonae                      Ordo : Rurales                      Famili : Meliaceae                      Genus : Azadirachta                      Spesies : <i>Azadirachta indica</i> A. Juss.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang dan berwarna coklat.</li> <li>• Batang tegak, berkayu, berbentuk bulat, permukaan kasar, percabangan simpoidal, dan berwarna coklat</li> <li>• Daun majemuk, letak berhadapan, berbentuk lonjong, tepi bergerigi, ujung lancip, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, dan berwarna hijau.</li> <li>• Bunga majemuk, berkelamin dua, berbentuk silindris, dan terletak di ujung cabang.</li> <li>• Buah berbentuk bulat telur dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [7]</li> <li>• Tanin (asam tanat)</li> <li>• Kuersetin [8]</li> <li>• Kaempferol [8]</li> <li>• Asam stearat [9]</li> <li>• Asam oleat [9]</li> <li>• Asam linoleat [9]</li> <li>• Asam palmitat [9]</li> <li>• Asam laurat [9]</li> <li>• Azadirachtin [8]</li> <li>• Flavonoid [7]</li> <li>• Alkaloid [7]</li> <li>• Terpenoid [7]</li> <li>• Triterpenoid [9]</li> <li>• Minyak atsiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Antijamur [5]</li> <li>• Antinyeri [6]</li> <li>• Antiinfeksi [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rukmana &amp; Oesman, 2002</li> <li>2. Sudarsono <i>et al.</i>, 2002</li> <li>3. Meitha &amp; Widurini, 2003</li> <li>4. Nugroho, 2015</li> <li>5. Novilla <i>et al.</i>, 2017</li> <li>6. Gunawan, 2009</li> <li>7. Bui <i>et al.</i>, 2009</li> <li>8. Trubus Info Kit, 2012</li> <li>9. Yuniarsih, 2010</li> </ol>



**Tanaman Mimba**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Renon, Denpasar Selatan

				berwarna hijau. • Biji berbentuk bulat dan berwarna putih.	[9]		
2	Lidah Buaya	Lidah Buaya	Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Monocotyledonae Ordo : Liliales Famili : Liliaceae Genus : Aloe Spesies : <i>Aloe vera</i>	• Akar serabut. • Batang berserat atau ber kayu dan berukuran sangat pendek. • Daun berbentuk tombak dengan helaian memanjang, berdaging tebal, berwarna hijau keabu-abuan, berlapis lilin, mengandung air, getah, atau lendir, bagian atas daun rata sedangkan bagian bawah	• Saponin [8] • Tanin (asam tanat) [11] • Vitamin A (retinol) [10] • Vitamin B <sub>1</sub> (thiamin) [8] • Vitamin B <sub>2</sub> (riboflavin) [8] • Vitamin B <sub>6</sub> (piridoksina) [8] • Vitamin C (asam askorbat) [8] • Vitamin E (α-tokoferol)	• Penghalus kulit [2] • Antibakteri [3] • Antioksidan [4] • Memperbaiki lapisan kulit [5] • Melembabkan kulit [5] • Antiinflamasi [6] • Mengobati jerawat [7]	1. Tjitrosoepomo, 2004 2. Jutnika, 2009 3. Prasetyo <i>et al.</i> , 2010 4. Meitha & Widurini, 2003 5. Sitompul <i>et al.</i> , 2016 6. Mustawa, 2011 7. Azirah, 2019 8. Trubus Info Kit, 2012 9. Gayatri,



**Tanaman Lidah Buaya**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Baler Bale Agung, Negara, Jembrana

				<p>membulat (cembung), dan tepi daun berjajar gerigi atau duri yang tumpul dan tidak berwarna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga berbentuk terompet atau tabung kecil, berwarna kuning sampai orange, tersusun sedikit berjungkai melingkari ujung tangkai yang menjulang ke atas.</li> </ul>	<p>[10]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam salisilat [9]</li> <li>• Asam sinamat [9]</li> <li>• Barbaloin [8]</li> <li>• Aloe emodin [8]</li> <li>• Niacinamida [9]</li> <li>• Flavonoid [9]</li> </ul>		<p>2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Melliawati, 2018</li> <li>11. Wijaya, 2013</li> </ol>
3	<p>Beras Merah</p>	<p>Beras Merah</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Sub-divisi : Spermatophyta Kelas : Liliopsida Ordo : Poales Famili : Poaceae Genus : <i>Oryza</i> Spesies : <i>Oryza nivara</i> L.</p> <p>[1]</p>	<p>• Akar serabut.</p> <p>• Batang bersifat batang rumput, tidak keras, permukaan licin, tumbuh tegak, berwarna hijau, dan pada pangkal berwarna merah.</p> <p>• Daun berbentuk pita, ujung runcing, pangkal daun rata,</p>	<p>• Vitamin E (<math>\alpha</math>-tokoferol) [2]</p> <p>• Polifenol [2]</p>	<p>• Antioksidan [3]</p> <p>• Melembabkan kulit [3]</p> <p>• Menyembuhkan jerawat [3]</p> <p>• Menghilangkan bekas jerawat [3]</p> <p>• Antibakteri [4]</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fibriyanti, 2012</li> <li>2. Nuryani, 2013</li> <li>3. Sitompul <i>et al.</i>, 2016</li> <li>4. Bota <i>et al.</i>, 2015</li> </ol>



**Tanaman Beras Merah**


**Sumber:**





	<a href="http://madang-dab.blogspot.com/2016/02/budidaya-beras-merah.html">http://madang-dab.blogspot.com/2016/02/budidaya-beras-merah.html</a>			bertepi rata, pertulangan daun sejajar, permukaan daun berbulu halus dan berdaging tipis, bagian tengah daun berwarna hijau, dan bagian tepi berwarna merah. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah sejati tunggal, bagian luar keras dan mengayu seperti kulit yang kering, dan kulit gabah berwarna kuning.</li> </ul>			
4	Sambiloto	Sambiloto	Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Solanales Famili : Acanthaceae Genus : Andrographis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang dan berwarna putih kecokelatan.</li> <li>• Batang berbentuk segi empat dengan rusuk yang jelas dan menebal di bagian buku-buku batang.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk lanset, ujung runcing, tepi daun rata, terletak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Antioksidan [4]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> <li>• Mengobati jerawat [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ratnani <i>et al.</i>, 2012</li> <li>2. Kumala, 2017</li> <li>3. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>4. Meitha &amp; Widurini, 2003</li> <li>5. Arifin &amp; Ibrahim,</li> </ol>



**Tanaman Sambiloto**

			<p>Spesies : <i>Andrographis paniculata</i></p> <p>[1]</p>	<p>bersilang berhadapan, permukaan atas daun berwarna hijau tua dan bagian bawah hijau muda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk dan terletak di bagian ujung batang atau bagian ketiak daun bagian atas.</li> </ul>			<p>2018</p> <p>6. Hafsari <i>et al.</i>, 2015</p>	
5	Kunir	Kunyit	 <p><b>Tanaman Kunyit</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Taman Usada Bedugul</p>	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Divisi : Spermatophyta</p> <p>Sub-divisi : Angiospermae</p> <p>Kelas : Monocotyledonae</p> <p>Ordo : Zingiberales</p> <p>Famili : Zingiberaceae</p> <p>Genus : <i>Curcuma</i></p> <p>Spesies : <i>Curcuma domestica</i> Valet.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang semu, tegak, dan berbentuk bulat.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk elips memanjang, pertulangan daun menyirip, tepi daun rata, ujungnya runcing, dan berwarna hijau muda.</li> <li>• Bunga berbentuk paku besar dan tumbuh di antara pelepah daun.</li> <li>• Rimpang memiliki kulit luar berwarna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurkumin [2]</li> <li>• Demetoksikurkumin [2]</li> <li>• Bisdemetoksikurkumin [2]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [6]</li> <li>• Seskuiterpen [6]</li> <li>• Borneol [6]</li> <li>• Sineol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rezki <i>et al.</i>, 2015</li> <li>2. Simanjuntak, 2012</li> <li>3. Kusriani &amp; Zahra, 2015</li> <li>4. Bota <i>et al.</i>, 2015</li> <li>5. Nugroho, 2015</li> <li>6. Purwaningrum, 2018</li> </ol>

				jingga kecoklatan dan daging rimpang berwarna jingga terang, memiliki daun yang melengkung selang seling membentuk batang semu, bertekstur licin dan basah.				
6	Kunir Putih	Kunyit Putih	 <p><b>Tanaman Kunyit Putih</b></p> <p><b>Sumber:</b>  <a href="https://www.industrikelinci.com/2018/10/m">https://www.industrikelinci.com/2018/10/m</a></p>	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Divisi : Spermatophyta</p> <p>Sub-divisi : Angiospermae</p> <p>Kelas : Monocotyledonae</p> <p>Ordo : Zingiberales</p> <p>Famili : Zingiberaceae</p> <p>Genus : <i>Curcuma</i></p> <p>Spesies : <i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar berdaging, ujung menggelembung, dan membentuk umbi.</li> <li>• Batang semu, tumbuh tegak, dan berbentuk bulat.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk mata lembing sampai lanset, permukaan atas berwarna hijau muda sampai tua sedangkan bagian bawah warnanya lebih pudar dan mengkilat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurkumin [2]</li> <li>• Demetoksikurkumin [2]</li> <li>• Bisdemetoksikurkumin [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Minyak atsiri [2]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antimikroba [3]</li> <li>• Antiradang [3]</li> <li>• Antioksidan [4]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Antiinflamasi [6]</li> <li>• Antinyeri [7]</li> <li>• Antiinfeksi [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tjitrosoepomo, 2004</li> <li>2. Fathonah, 2019</li> <li>3. Windono &amp; Parfati, 2002</li> <li>4. Kusriani &amp; Zahra, 2015</li> <li>5. Bota <i>et al.</i>, 2015</li> <li>6. Arifin &amp; Ibrahim, 2018</li> <li>7. Gunawan, 2009</li> </ol>

	enanam-kunyit-putih-atau-temu-putih_31.html			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk, bertipe bulir, berbentuk bulat panjang, memiliki daun pelindung, sebagian ujungnya berwarna ungu atau merah dan bagian bawah berwarna hijau muda atau hijau keputihan.</li> <li>• Rimpang bercabang dari rimpang utama yang berbentuk jorong atau gelondong.</li> </ul>				
7	Piduh	Pegagan	 <p><b>Tanaman Pegagan</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Kemenuh,</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Umbellales Famili : ae (Apiaceae) Genus : Centella</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar berbentuk rimpang dengan banyak stolon, berkelompok, merayap, berbuku-buku, dan berwarna kemerahan.</li> <li>• Daun berbentuk ginjal, tepi bergerigi atau beringgit, dan sedikit berambut.</li> <li>• Bunga tunggal,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [8]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [1]</li> <li>• β-karoten [2]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [2]</li> <li>• Asiatikosida [8]</li> <li>• Asam stearat [1]</li> <li>• Asam oleat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyembuhkan luka jerawat [3]</li> <li>• Antiradang [3]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Antioksidan [5]</li> <li>• Antijamur [6]</li> <li>• Antinyeri [7]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sutardi, 2016</li> <li>2. Mulyani, 2002</li> <li>3. Januwati &amp; Yusron, 2005</li> <li>4. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>5. Meitha &amp; Widurini,</li> </ol>

	Sukawati, Gianyar		Spesies : <i>Centella asiatica</i> (L.) Urban [1]	berbentuk payung, keluar dari ketiak daun, dan berwarna merah muda atau putih. • Buah berukuran kecil, menggantung, berbentuk lonjong, pipih, baunya wangi, dan rasanya pahit.	[1] • Asam linoleat [1] • Asam palmitat [1] • Kaempferol [2] • Flavonoid [9] • Alkaloid [10] • Minyak atsiri [8] • Terpenoid [10]	• Antiinfeksi [7]	2003 6. Novilla <i>et al.</i> , 2017 7. Gunawan, 2009 8. Sari, 2020 9. Sutardi, 2016 10. Hasaana, 2009
8	Semanggi	Semanggi	Kingdom : Plantae Divisi : Pteridophyta Kelas : Filicopsida Ordo : Polypodiales Famili : Marsileaceae Genus : <i>Marsilea</i> Spesies : <i>crenata</i> C. Presl. [1]	• Akar serabut. • Batang lunak dan berwarna hijau kecokelatan. • Daun terdiri dari 4-5 helai anak daun, bertekstur tipis, lembut, dan berwarna hijau gelap.	• Saponin [1] • Asam palmitat [1] • Flavonoid [1] • Alkaloid [1] • Minyak atsiri [2]	• Antibakteri [3] • Antiinflamasi [3] • Antioksidan [4] • Antinyeri [5] • Antiinfeksi [5]	1. Hasanah, 2019 2. Sholehah, 2020 3. Titisari <i>et al.</i> , 2016 4. Arifin & Ibrahim, 2018 5. Gunawan, 2009



**Tanaman Semanggi**

**Sumber:**


	Yuliamiastuti, 2020						
9	Kelapa	Kelapa	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Divisi : Spermatophyta</p> <p>Sub-divisi : Angiospermae</p> <p>Kelas : Monocotyledonae</p> <p>Ordo : Palmales</p> <p>Famili : Palmae</p> <p>Genus : Cocos</p> <p>Spesies : <i>Cocos nucifera</i> L.</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar serabut.</li> <li>• Batang tumbuh lurus ke atas dan tidak bercabang.</li> <li>• Daun bersirip genap, bertulang sejajar, memiliki pelepah daun dimana terdapat anak-anak daun pada sisi kiri dan kanan.</li> <li>• Bunga berkarang yang dikenal dengan istilah mayang atau manggar.</li> <li>• Buah batu dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin B<sub>2</sub> (riboflavin) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>5</sub> (asam pantotenat) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>9</sub> (asam folat) [6]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [6]</li> <li>• Asam laurat [6]</li> <li>• Asam kaprilat [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatasi jerawat [2]</li> <li>• Antioksidan [2]</li> <li>• Menyembuhkan jerawat [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Antijamur [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angelia, 2016</li> <li>2. Ningsih, 2021</li> <li>3. Fahril, 2017</li> <li>4. Mustawa, 2011</li> <li>5. Novilla <i>et al.</i>, 2017</li> <li>6. Trubus Info Kit, 2012</li> </ol>



**Tanaman Kelapa**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Baler Bale Agung, Negara, Jembrana

				biji yang mempunyai lembaga yang kecil dan endosperm yang besar.				
10	Bayam	Bayam	 <p><b>Tanaman Bayam</b></p> <p><b>Sumber:</b>  <a href="http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85503/Budidaya-Bayam-Organik/">http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85503/Budidaya-Bayam-Organik/</a></p>	<p>Kingdom : Plantae</p> <p>Divisi : Magnoliophyta</p> <p>Kelas : Magnoliopsida</p> <p>Ordo : Caryophyllales</p> <p>Famili : Amaranthaceae</p> <p>Genus : Amaranthus</p> <p>Spesies : <i>Amaranthus tricolor</i></p> <p>[11]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang.</li> <li>• Batang berwarna hijau keputih-putihan sampai merah dan mengandung air.</li> <li>• Daun berbentuk bulat telur, ujung meruncing, memiliki urat-urat daun yang jelas, serta berwarna hijau muda, hijau tua, hijau keputih-putihan, dan merah.</li> <li>• Bunga berukuran kecil, berbentuk pucat, dan muncul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [6]</li> <li>• Vitamin A (retinol) [7]</li> <li>• Vitamin B<sub>1</sub> (thiamin) [7]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [7]</li> <li>• Flavonoid [6]</li> <li>• Alkaloid [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Mengatasi jerawat [4]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurniawan, 2018</li> <li>2. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>3. Meitha &amp; Widurini, 2003</li> <li>4. Ningsih, 2021</li> <li>5. Arifin &amp; Ibrahim, 2018</li> <li>6. Muselik, 2007</li> <li>7. Bandini &amp; Azis, 2001</li> </ol>

				<p>di pucuk tanaman atau pada ketiak daun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji berukuran sangat kecil, berwarna hitam atau coklat, dan mengilap.</li> </ul>				
11	Belimbing Wuluh	Belimbing Wuluh	 <p><b>Tanaman Belimbing Wuluh</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Baler Bale Agung, Negara, Jembrana</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Tracheophyta Sub-divisi : Spermatophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Oxalidales Famili : Oxalidaceae Genus : <i>Averrhoa</i> L. Spesies : <i>Averrhoa bilimbi</i> L.</p> <p>[11]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berukuran pendek, bergelombang, dan memiliki cabang yang rendah.</li> <li>• Daun majemuk, berselang-seling, berkelompok di ujung cabang, dan pada setiap daun terdapat 11-37 anak daun dengan bentuk oval yang berselang-seling atau setengah berpasangan.</li> <li>• Bunga berukuran kecil dan muncul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Tanin (asam tanat) [6]</li> <li>• <math>\beta</math>-karoten [9]</li> <li>• Vitamin A (retinol) [7]</li> <li>• Vitamin B<sub>1</sub> (thiamin) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>2</sub> (riboflavin) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>3</sub> (niasin) [6]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [6]</li> <li>• Asam laktat [10]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Mengatasi jerawat [3]</li> <li>• Mencegah dan mengurangi jumlah lesi jerawat [4]</li> <li>• Antijamur [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lubis, 2015</li> <li>2. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>3. Ningsih, 2021</li> <li>4. Sitompul <i>et al.</i>, 2016</li> <li>5. Novilla <i>et al.</i>, 2017</li> <li>6. Trubus Info Kit, 2012</li> <li>7. Kumar <i>et al.</i>, 2013</li> <li>8. Siddique <i>et al.</i>,</li> </ol>



				<p>langsung dari batang dengan tangkai bunga berambut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk elips, berwarna hijau ketika muda sedangkan saat masak berwarna kuning atau kuning pucat, daging buah berair dan rasanya asam, serta kulit buah tipis dan mengilap.</li> <li>• Biji berukuran kecil, berbentuk pipih, berwarna coklat, dan tertutup lendir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam oksalat [9]</li> <li>• Asam malat [10]</li> <li>• Flavonoid [7]</li> <li>• Alkaloid [8]</li> </ul>		<p>2013</p> <p>9. Parkesit &amp; Mario, 2009</p> <p>10. Sibhadra bandhu, 2001</p>
12	Jeruju	Daruju	Kingdom : Plantae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berbentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri</li> </ul>	1. Puspayant



**Tanaman Daruju**

**Sumber:**  
[https://www.harianmerapi.com/herbal/2018/01/03/4791/daruju-  
 obat-manjur-hepatitis](https://www.harianmerapi.com/herbal/2018/01/03/4791/daruju-obat-manjur-hepatitis)

			Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Scrophulariales Famili : Acanthaceae Genus : <i>Acanthus</i> Spesies : <i>Acanthus ilicifolius</i> L. [1]	bulat silindris, berduri panjang, dan runcing. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun berbentuk memanjang atau lanset, tangkai daun pendek, pangkal runcing, ujung berduri temple, dan berlekuk menyirip bercangap.</li> <li>• Bunga berhadapan dalam bulir dan di bagian dalam bunga terdapat dua daun pelindung.</li> <li>• Buah sejati dan berbentuk kota telur memanjang.</li> <li>• Berbiji 4 dengan bentuk ginjal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin (asam tanat) [5]</li> <li>• Flavonoid [5]</li> <li>• Alkaloid [5]</li> <li>• Terpenoid [5]</li> </ul>	[2] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> </ul>	i <i>et al.</i> , 2013 2. Prasetyo <i>et al.</i> , 2010 3. Meitha & Widurini, 2003 4. Arifin & Ibrahim, 2018 5. Fatimah, 2019 6. Maryani, 2019
13	Base	Sirih	Kingdom : Plantae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\beta</math>-karoten [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri</li> </ul>	1. Hamzah,



**Tanaman Sirih**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Baler Bale Agung, Negara, Jembrana

			Divisi : Magnoliophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Magnoliopsida Ordo : Piperales Famili : Piperaceae Genus : Piper Spesies : <i>Piper betle</i> L.	berberntuk bulat, dan berwarna coklat kekuningan. • Batang berbentuk bulat, memiliki ruas, dan berwarna coklat kehijauan. • Daun tunggal dengan letak alternet, berbentuk bundar sampai oval, dan pangkal daun berbentuk agak bundar telur sampai simetris. • Bunga tersusun dalam bulir dan merunduk. • Buah buni, berdaging, dan berwarna kuning kehijauan.	• Vitamin C (asam askorbat) [5] • Vitamin B <sub>2</sub> (riboflavin) [5] • Eugenol [6] • Tanin (asam tanat) [7] • Karvakrol [6] • Borneol [4] • β-pinene [4] • Kavikol [6]	[2] • Mengatasi jerawat [3] • Antioksidan [3]	2018 2. Salni <i>et al.</i> , 2011 3. Sukmawati <i>et al.</i> , 2017 4. Mulyani, 2002 5. Suparni, 2017 6. Ghofur <i>et al.</i> , 2014 7. Wahyuni, 2016
14	Mint	Mint	Kingdom : Plantae	• Akar rizoma.	• Vitamin C	• Antibakteri	1. Plantamor,



**Tanaman Mint**

**Sumber:**  
<https://klikhijau.com/read/kaya-manfaat-5-jenis-daun-mint-ini-bisa-anda-tanam-di-pekarangan/>


Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Sub-kelas : Asteridae Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : <i>Mentha</i> Spesies : <i>Mentha piperita</i> [11]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang tegak atau sedikit menjalar, berbentuk segi empat dan halus, percabangan simpodiol, dan terdapat duri tebal tapi tumpul tersusun melingkar.</li> <li>• Daun diselimuti bulu-bulu yang berwarna kuning kehijauan, tekstur permukaan licin, daun berwarna hijau gelap dengan pembuluh daun kemerah-merahan, ujungnya tajam, dan tepi kasar beringgit.</li> <li>• Bunga berwarna ungu dan bermahkota empat lobus.</li> </ul>	(asam askorbat) [8] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Limonena [9]</li> <li>• Mentol [6]</li> <li>• Sesquiterpen [7]</li> <li>• Asam fenolat [8]</li> <li>• Flavonoid [7]</li> <li>• Minyak atsiri [6]</li> </ul>	[2] <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Antinyeri [5]</li> <li>• Antiinfeksi [5]</li> </ul>	2016 2. Hafsari <i>et al.</i> , 2015 3. Sukmawati <i>et al.</i> , 2017 4. Sitompul <i>et al.</i> , 2016 5. Gunawan, 2009 6. Hadipoentiyanti, 2010 7. Patil <i>et al.</i> , 2012 8. Raja, 2012 9. Shaikh <i>et al.</i> , 2014
Kingdom : Plantae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar serabut yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurkumin [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan</li> </ul>	1. Karismani



**Tanaman Bangle**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Taman Usada Bedugul

Divisi	: Spermatophyta	dapat berkembang menjadi rimpang.	• Saponin [1]	[2]	ngtyas, 2017
Sub-divisi	: Angiospermae	• Batang tegak, tersusun atas pelepah daun yang membentuk batang semu, dan memiliki rumpun yang rapat.	• Tanin (asam tanat) [1]	• Antibakteri [3]	2. Kusriani & Zahra, 2015
Kelas	: Monocotyledonae	• Daun berwarna hijau, berbentuk lonjong, tipis, ujung runcing, pertulangan daun menyirip, dan letaknya berseling.	• $\alpha$ -pinene [6]	• Antiinflamasi [4]	3. Prasetyo <i>et al.</i> , 2010
Ordo	: Zingiberales	• Bunga majemuk, berwarna putih, berbentuk tandan yang tumbuh di antara batang bangle, memiliki tangkai yang tersusun dari pelepah daun yang membentuk tangkai.	• $\beta$ -pinene [6]	• Melembabkan kulit [5]	4. Nugroho, 2015
Famili	: Zingiberaceae	• Rimpang berbentuk bulat pendek, sedikit bercabang,	• Borneol [6]	• Menyembuhkan jerawat [5]	5. Sitompul <i>et al.</i> , 2016
Genus	: Zingiber		• Kuersetin	• Menghilangkan bekas jerawat [5]	6. Silalahi, 2018
Spesies	: <i>Zingiber purpureum</i> Roxb.		• Vanillin [1]		7. Rachmadenawanti, 2015
	[1]		• Gingerol [6]		
			• Shogaol [6]		
			• Limonena [6]		
			• Vitamin C (asam askorbat) [7]		
			• Vitamin E ( $\alpha$ -tokoferol) [7]		
			• Naftokuinon [1]		

				<p>kulit luar berwarna kuning kecokelatan, dan daging rimpang berwarna jingga hingga kecokelatan.</p>				
16	Nangka	Nangka	 <p><b>Tanaman Nangka</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi <b>Lokasi:</b> Baler Bale Agung, Negara, Jembrana</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Morales Famili : Moraceae Genus : <i>Artocarpus</i> Spesies : <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang, berbentuk bulat panjang, bercabang, dan memiliki bulu akar yang tumbuh ke segala arah.</li> <li>• Batang berbentuk bulat panjang, berkayu keras, tumbuh lurus, kulit batang agak tebal dan berwarna keabu-abuan, cabang batang berbentuk bulat panjang dan tumbuh mendatar atau tegak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A (retinol) [4]</li> <li>• Vitamin B<sub>1</sub> (thiamin) [4]</li> <li>• Vitamin B<sub>2</sub> (riboflavin) [4]</li> <li>• Vitamin B<sub>3</sub> (niasin) [4]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [2]</li> <li>• Mengatasi jerawat [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rukmana, 2018</li> <li>2. Sitompul <i>et al.</i>, 2016</li> <li>3. Ningsih, 2021</li> <li>4. Harahap &amp; Warly, 2020</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Daun berbentuk bulat telur dan panjang, tepi rata, tumbuh secara berselang-seling, dan bertangkai pendek, serta permukaan atas daun berwarna hijau tua mengilap dan kaku, sedangkan permukaan bawah berwarna hijau muda.</li><li>• Buahnya rangkaian majemuk yang terdiri dari beberapa komponen buah.</li><li>• Biji berbentuk bulat sampai lonjong, berukuran kecil dan berkeping dua, terdiri dari tiga lapis kulit, kulit luar berwarna kuning agak lunak, kulit liat berwarna putih, dan kulit ari berwarna</li></ul>		
--	--	--	--	--	--

				cokelat.			
17	Limo	Jeruk Nipis	Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub-divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledonae Ordo : Rutales Famili : Rutaceae Genus : Citrus Spesies : <i>Citrus aurantifolia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang.</li> <li>• Batang berkayu ulet, berduri dan keras, permukaan kulit luar berwarna tua dan kusam.</li> <li>• Daun majemuk, berbentuk elips dengan pangkal membulat, ujung tumpul dan tepi beringgit, serta tangkai bersayap.</li> <li>• Bunga muncul di ketiak daun atau di ujung batang, kelopak berbentuk mangkok berwarna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [7]</li> <li>• Vitamin A (retinol) [6]</li> <li>• Vitamin B<sub>1</sub> (thiamin) [6]</li> <li>• Vitamin C (asam askorbat) [6]</li> <li>• Limonene [6]</li> <li>• α-pinene [8]</li> <li>• β-pinene [8]</li> <li>• Linalool [6]</li> <li>• Asam sitrat [6]</li> <li>• β-bisabolen [8]</li> <li>• Hesperidin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Antioksidan [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Mengatasi jerawat [4]</li> <li>• Antimikroba [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CCRC, 2014</li> <li>2. Prasetyo <i>et al.</i>, 2010</li> <li>3. Sitompul <i>et al.</i>, 2016</li> <li>4. Ningsih., 2021</li> <li>5. Nurliana <i>et al.</i>, 2015</li> <li>6. Napitupulu &amp; Hidayat, 2015</li> <li>7. Trubus Info Kit,</li> </ol>



**Tanaman Jeruk Nipis**

**Sumber:** dok. pribadi  
**Lokasi:** Kemenuh, Sukawati, Gianyar

[1]



				<p>putih kekuningan, dan mahkota berbentuk bulat telur atau lanset berwarna putih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah buni, berbentuk bulat sampai bulat telur, memiliki papilla atas berwarna kuning kehijau-hijauan, daging buah bersegmen, segmen buah berdaging hijau kekuning-kuningan, mengandung banyak sari buah yang beraroma harum dan rasanya asam.</li> <li>• Biji berukuran kecil, berbentuk bulat telur sungsang, permukaan licin, dan berwarna pucat.</li> </ul>			<p>2012 8. Utariningsih, 2010</p>
18	Timun	Mentimun	Kingdom : Plantae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki akar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuersetin [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi</li> </ul>	1. Hermawa



**Tanaman Mentimun**

**Sumber:**  
Yuliamiaستی, 2020

Divisi	: Spermatophyta	tunggang dan bulu-bulu akar.	• Asam glikolat [3]	i [2]	n, 2015
Sub-divisi	: Angiospermae	• Batang bertekstur basah, berbulu, berbuku-buku, bercabang, dan bersulur.	• Asam laktat [3]	• Penghalus kulit [3]	2. Nugroho, 2015
Kelas	: Dicotyledonae	• Daun tunggal berwarna hijau, berbentuk bulat lebar, bersegi mirip jantung, ujung meruncing, tepi bergerigi, letaknya berseling, dan bertangkai panjang.	• Asam salisilat [3]	• Mengurangi jumlah lesi jerawat [4]	3. Uzodike & Onuoha, 2009
Ordo	: Cucurbitales	• Bunga berumah satu, berbentuk terompet, dan mahkota bunga berwarna putih atau kuning cerah.	• Tanin (asam tanat) [3]	• Antioksidan [4]	4. Sitompul <i>et al.</i> , 2016
Famili	: Cucurbitaceae	• Buah berbentuk bulat panjang atau bulat pendek, letaknya menggantung, dan kulit buah berwarna	• Saponin [8]	• Antibakteri [5]	5. Prasetyo <i>et al.</i> , 2010
Genus	: Cucumis		• Vitamin A (retinol) [8]	• Mengatasi jerawat [6]	6. Ningsih, 2021
Spesies	: <i>Cucumis sativus</i> L.		• Vitamin B <sub>1</sub> (thiamin) [8]		7. Joen <i>et al.</i> , 2007
	[11]		• Vitamin B <sub>2</sub> (riboflavin) [8]		8. Sofia, 2007
			• Vitamin C (asam askorbat) [3]		
			• Vitamin K (fitonadion) [3]		

			<p>antara hijau keputih-putihan, hijau muda, dan hijau tua.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Biji berjumlah banyak, berbentuk pipih, dan kulitnya berwarna putih atau putih kekuning-kuningan sampai coklat.</li></ul>			
--	--	--	---	--	--	--



## Lampiran 5. Hasil Studi Dokumen

### HASIL STUDI DOKUMEN

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

#### JERAWAT (*Acne vulgaris*)

Tabel Transkrip Lontar dan *Usada* Khusus Tanaman Obat Jerawat

#### Kode: Dok.Lon

No.	Transkrip lontar dan terjemahannya	Tanaman Obat Jerawat	Sumber
1	<p>4b <i>Jangu, atal, tabya bun, sama bhaga, pipus, mayeh anget, pupur muka, maglingang daywat, kukula, mwang tuha-tuha waya. Gunaning panapel muka, dayot, kukula, tuha-tuhwa, saprakaraning alaning muka, ilang denya.</i> [1]</p> <p>Jeringau, atal, cabai jawa, dalam porsi yang sama, dihaluskan, dicampur dengan air hangat, dipakai bedak muka untuk menghilangkan jerawat, keriput, dan untuk melenturkan kulit wajah. Manfaat dari masker wajah, jerawat besar, keriput, wajah terlihat tua, segala penyakit di wajah, hilang olehnya. [4]</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jeringau (<i>Acorus calamus</i>)</li><li>• Cabai Jawa (<i>Piper retrofractum Vahl</i>)</li></ul>	[1] Ekarini, 2008 [2] Sudiarga, 2001 [3] Putra, 1999 [4] Jumadiyah, 2007 [5] Kurniawan, 2015
2	<p>4b <i>Tabya bun, padang lepas, pipis, mayeh panyuh lembu, angge pupur muka, tan ping rwa pinupurken, hilang wyadhining muka denya.</i> [1]</p> <p>Cabai jawa, rumput lepas, dilumatkan dicampur dengan air kencing sapi, dipakai bedak wajah, resep itu dua kali dibedakkan, hilang segala penyakit di wajah. [4]</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cabai Jawa (<i>Piper retrofractum Vahl</i>)</li></ul>	
3	<p>19a <i>Cabe jyotismati, pipis gomutra wayanya, panampel muka, tan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cabai (<i>Capsicum</i>)</li></ul>	

	<p><i>pirwa tinampelaken, hilang wyadining muka denya. [2]</i></p> <p>Cabai, jyotismati, dicampur dengan air seni (kencing) sapi, untuk masker wajah, jangan ditempelkan dua kali, akan menghilangkan penyakit pada wajah. [5]</p>	<p><i>annum)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jyotismati (<i>Celastrus paniculata</i>)</li> </ul>	
4	<p>20c Saya bernama pohon “Sotong” sebagai obat jerawat (giat). Ambil beberapa helai daun saya yang masih muda kemudian dicampur dengan ketumbar sebelas biji, lalu diulek sampa lembut baru dipakai bedak (boreh) pada muka yang jerawat dan didiamkan beberapa lama. Setelah agak kering dibersihkan dengan air panas-panas kuku ditepuk-tepuk dengan sapu tangan/ handuk. Lakukan cara tersebut beberapa kali. [3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jambu biji (<i>Psidium guajava L.</i>)</li> <li>• Ketumbar (<i>Coriandrum sativum L.</i>)</li> </ul>	
5	<p>21 Saya bernama pohon (kayu) “Menuh” atau disebut Melur, Melati (<i>Jasminum sambae</i>). Wasiat saya sejuk (tis). Saya dapat dipakai obat gayot atau jerawat pada muka atau bagian kepala. Ambil daun saya yang agak muda secukupnya digerus (ulig) halus dipakai bedak (boreh) lalu dioleskan pada bagian yang jerawat diamkan sementara, baru dibasuh dengan air suam-suam kuku. [3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melati (<i>Jasminum sambac L.</i>)</li> </ul>	

## Lampiran 6

### Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode : Wan/D1/IF:1/04-04-2021  
Informan : Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.  
Hari/Tanggal : Minggu, 04 April 2021

---

#### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

#### JERAWAT (*Acne vulgaris*)

- P : Apakah Ibu mengetahui lontar apa saja yang membahas tentang pengobatan jerawat?
- IF:1 : Ada lontar Rukmini *Tatwa*, di sana membahas tentang kecantikan. Rukmini *Tatwa* membahas secara holistik, tidak membahas tentang jerawat, cuman diartikan kalau di lontar menyatakan busul ring muka itu ternyata jerawat yang keluar nanah. Ibu ada membuat buku penyadur tentang Rukmini *Tatwa*, di sana ada ramuan untuk jerawat.
- P : Apakah Ibu dalam mengobati penyakit jerawat berpedoman pada lontar Rukmini *Tatwa*, Indrani Sastra, dan *Usada Taru Pramana*?
- IF:1 : Ya ada, Ibu kolaborasi. Kadang-kadang tidak semua yang ada di lontar itu kita miliki. Tidak bisa kita fokus di sana, tetapi ambil pointnya. Kalau di pengobatan tradisional tidak bisa kita fokus pakai tumbuhan yang ada di lontar saja. Kalau di sana menggunakan uyah areng begitu, belum tentu orang lain cocok.
- P : Selain lontar tersebut apakah ada sumber-sumber lain yang Ibu gunakan sebagai pedoman dalam mengobati penyakit jerawat?
- IF:1 : Oh iya ada, Ibu sering kolaborasi atau kombinasi dengan apa yang Ibu baca-baca.
- P : Apakah Ibu ada menggunakan tanaman obat jerawat yang ada pada lontar tersebut dalam mengobati pasien?
- IF:1 : Ya sebagai obat luar dan dalam. Di sana ada temu-temuan, tabia bun, dan kakap. Kalau jerawatnya keras seperti iritasi, Ibu kasih obat minum yang

nama produknya sungkan ageng produk tersebut lengkap. Kalau jerawatnya tidak keras, Ibu kasih obat luar saja. Cabai untuk campuran boreh. Selain beras merah, empon-emponan juga ditambah cabai biar hangat.

P : Apa sajakah jenis tanaman obat jerawat yang Ibu gunakan dalam mengobati penyakit jerawat pada pasien?

IF:1 : Yang ada kandungan antipiretik dan antibakteri seperti intaran dengan beras merah sebagai campurannya, sambiloto, lidah buaya. Ibu kasih obat dalam juga, kunir, kunir putih, kemudian juga sungkan ageng itu Ibu mix atau campur jadi satu. Kemudian yang tertera di Rukmini *Tatwa* seperti, jangu, tabya bun itu diisi karena akan menghilangkan infeksi.

P : Mengapa Ibu menggunakan tanaman tersebut?

IF:1 : Karena tanaman tersebut mengandung saponin, alkaloid, antibakteri, kemudian pengangkat racun, antiseptik, antipiretik untuk menghilangkan rasa sakit.

P : Tanaman apa saja yang banyak digunakan?

IF:1 : Intaran karena itu yang paling manjur daripada yang lain. Kan ibu coba-coba ni, coba pakai sambiloto, lidah buaya ternyata intaran yang paling manjur. Ada beberapa orang yang sudah ke dokter tidak sembuh-sembuh kemudian Ibu kasih intaran, hampir semua cocok.

P : Dari mana Ibu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengobati jerawat dengan menggunakan tanaman tersebut?

IF:1 : Selama ini Ibu coba-coba memakai beberapa tanaman, jika ada yang kurang cocok itu yang harus kita tinggalkan. Kadang-kadang kondisi tubuh orang tidak sama satu sama lain. Tapi selama ini untuk intaran itu hampir semua cocok.

P : Dari mana kita bisa mendapatkan tanaman tersebut?

IF:1 : Di puri damai ada itu.

P : Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat?

IF:1 : Pasien yang datang ke Ibu biasanya sudah parah sekali sampai jerawat yang merah-merah dan ada nanahnya, pakai intaran langsung kering.

Tidak sampai berapa kali pengobatan begitu. Entah itu dari faktor bakteri, hormonal atau apa, kalau sudah dia busul yang ada keluar nanah, pakai itu saja. Hal ini dikarenakan daun intaran sebagai antibakteri, antivirus, antipiretik, antibiotik.

P : Apakah ada efek samping yang bisa muncul pada pasien?

IF:1 : Tidak ada, tetapi kelebihannya itu bisa diminum karena intaran pengangkat racun. Kalau biasanya Ibu kasih untuk teh tapi tidak boleh lebih dari tiga lembar. Kelat nanti rasanya, tidak enak di kerongkongan.

P : Apa ada pantangan yang harus ditaati oleh pasien selama dan setelah proses perawatan?

IF:1 : Ya pantangannya yaitu tidak boleh makan yang banyak mengandung lemak, ayam builer, daging babi, ikan laut. Makanan yang boleh dimakan adalah tahu dan tempe saja selama tujuh hari perawatan. Kalau makan telur hanya putihnya saja. Setelah tahap pengobatan selesai, mengonsumsi makanan sudah normal kembali. Tetapi dicoba sedikit-sedikit dulu, karena itu sama dengan alergi. Orang alergi kan begitu polanya, diturinin dulu nanti baru dicoba sedikit-sedikit, tidak boleh dihilangkan begitu saja. Banyak orang dari kosmetik juga, dia tidak cocok pakai kosmetik berarti dia alergi, jangan lagi pakai itu. Selama pengobatan jangan pakai apa-apa. Nanti setelah itu coba dulu sedikit-sedikit, kuat tidak, kalau tidak kuat ganti produk. Produk alami kan banyak, ada krim malamnya ada krim pagi.

P : Bagaimana cara Ibu mengolah tanaman obat jerawat untuk diberikan ke pasien?

IF:1 : Rendam dulu beras merah satu malam saja, tiriskan kemudian dijadikan tepung. Setelah itu 1kg tepung beras merah ditambahkan seperempat intaran yang sudah ditepung juga. Kemudian dicampur dengan komposisi 0,25:1, itu dipakai boreh. Sudah jadi masker jerawat. Itu dalam bentuk bubuk, nanti kita isi air hangat lalu dioles.

P : Bagaimanakah takaran dan waktu pemberian obatnya?

IF:1 : Kalau obat minum tidak boleh lebih dari tiga lembar daun intaran untuk kita rebus dengan satu gelas air. Untuk masker ambil sedikit bubuk masker



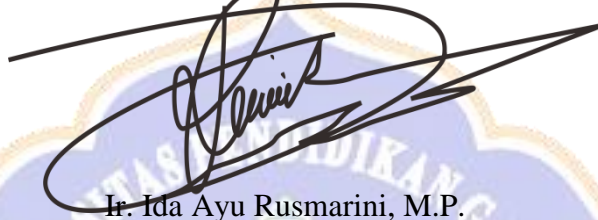
kemudian diisi air hangat. Kalau siang dipakai sampai kering saja lalu dibilas. Kalau malam sebaiknya dihalusin kemudian direbus sampai mendidih, lalu airnya dioles di muka.

P : Menurut Ibu, apakah ada tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat jerawat, selain yang ada dalam lontar tersebut?

IF:1 : Ada, seperti piduh, lidah buaya, semanggi, mitir, dan kunyit.

Gianyar, 04 April 2021

Praktisi Herbal



Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.



## Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode : Wan/D2/IF:2/19-04-2021  
Informan : I Nyoman Sridana, S.Kes.H., M.Si.  
Hari/Tanggal : Senin, 19 April 2021

---

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

#### JERAWAT (*Acne vulgaris*)

- P : Menurut pengetahuan Bapak, lontar apa saja yang membahas tentang pengobatan jerawat?
- IF:2 : Karena tidak tahu bahasa jerawat di lontar, tidak tahu jadinya.
- P : Apakah Bapak mengetahui isi lontar Rukmini *Tatwa*, Indrani Sastra, dan *Usada Taru Pramana*?
- IF:2 : Ya, saya punya salinannya. Ada beberapa ramuan di dalam lontar Rukmini *Tatwa*, tetapi kebanyakan membahas vitalitas dan kecantikan. Untuk produk herbal di tempat ini diberikan nama kamajaya dan kamaratih. Tumbuhan yang digunakan adalah bunga teleng berwarna ungu yang mengandung flavonoid untuk mengatasi keputihan. Produk ini kamaratih namanya. Sedangkan untuk kamajayanya digunakan rempah-rempah. Jadi dibikin 2 herbal yaitu herbal untuk perempuan dan laki-laki. Sedangkan kalau *Taru Pramana* berasal dari kata taru dan pramana. *Taru* pohon/tanaman, *pramana* energi, energi dari tanaman. Pengobatan yang berasal dari tanaman.
- P : Apakah Bapak dalam mengobati penyakit jerawat berpedoman pada lontar Rukmini *Tatwa*, Indrani Sastra, dan *Usada Taru Pramana*?
- IF:2 : Ya, tidak hanya menggunakan *Taru Pramana*, akan tetapi terfokus pada pengobatan yang berasal dari tanaman. Karena kami berasal dari orang ilmiah, kalau tidak masuk akal tidak akan digunakan obat, pasti diabaikan.
- P : Selain lontar tersebut apakah ada sumber-sumber lain yang Bapak gunakan sebagai pedoman dalam mengobati penyakit jerawat?

IF:2 : Herbal *Taru Pramana* di tempat ini bukan hanya bersumber dari lontar tetapi juga bersumber dari ilmiah. Jadi untuk mengetahui sifat toxic, kita harus tahu kandungan tanaman terlebih dahulu, terutama kandungan kimianya. Acuan untuk mengetahui kandungan kimianya berasal dari jurnal-jurnal yang ada. Karena saya praktisi di lapangan dari dulu, setidaknya harus mengetahui kandungan tanaman yang dipakai untuk herbal, karena kita berpikir toxicnya dalam pemakaian panjang, tapi kalau pemakaian pendek tidak masalah.

P : Apakah Bapak ada menggunakan tanaman obat jerawat yang ada pada lontar tersebut dalam mengobati pasien?

IF:2 : Di *Usada Taru Pramana* kalau jerawat tanaman daruju bisa masuk. Daruju itu adalah tanaman yang digunakan untuk penyakit darah kotor, gatal-gatal, dan empuk-empuk. Ada sumbernya, tapi saya lupa apa namanya. Kalau di *Taru Pramananya* tanaman ini digunakan sebagai obat tuju. Saya belum ngecek kandungannya, tetapi praktik saya dari dulu cocok untuk orang yang terkena penyakit gatal-gatal, korengan. Biasanya tanaman ini dipakai boreh. Di tempat ini juga kebetulan boreh usadhanya dipakai untuk mengatasi gatal-gatal dan sebagainya. Kalau ingin menggunakan itu sebagai obat jerawat bisa. Di samping itu daun sotong juga dapat digunakan untuk jerawat sekaligus penghalus kulit. Kami mempunyai produk yang bentuk kapsul bahannya dari daun sotong untuk pengobatan demam berdarah. Prosesnya dicari buah atau daunnya yang muda kemudian kita cari airnya lalu keringkan. Itu dari dalam kalau dari luar tidak ada. Bisa juga digunakan sebagai masker, tetapi saya tidak pakai masker. Selain itu, saya memiliki minyak urut dengan bahan jangu, tabia bun, cabai, ketumbar, dan minyak melati sebagai pengharumnya. Minyak urut ini digunakan untuk pijat karena bersifat hangat, bisa juga untuk jerawat.

P : Apa sajakah jenis tanaman obat jerawat yang Bapak gunakan dalam mengobati penyakit jerawat pada pasien?

IF:2 : Secara empiris di masyarakat yang dipakai itu adalah tanaman yang mengandung flavonin, antioksidan, dan antiseptik. Secara tradisional, daun

intaran yang sifatnya pahit sudah jelas digunakan karena tanaman ini sebagai anti peradangan. Kami mempunyai produk sabun intaran dan untuk vitaminnya kita ambil dari propolisnya kele serta minyak yang digunakan adalah minyak kelapa murni sehingga produk ini kaya nutrisi. Selain itu, ada lidah buaya, kunyit, dan beras merah sebagai tambahannya.

P : Tanaman apa saja yang banyak digunakan?

IF:2 : Tanaman intaran dan sirih. Di *Taru Pramana* ada 2, spray yang bahan dasarnya daun intaran dan sirih, untuk sabun juga sama bahan dasarnya intaran dan daun sirih. Secara ilmiah, kedua tanaman terbukti mengandung antiseptik.

P : Dari mana Bapak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengobati jerawat dengan menggunakan tanaman tersebut?

IF:2 : Dari informasi empiris dan kajian ilmiah. Kalau segi empirisnya berdasarkan pengalaman saya, resep yang saya buat ini diserahkan ke apotekernya. Nanti apotekernya yang menganalisis bagaimana kerja lab dan dia mengkaji lebih lanjut. Nah disana yang perlu banyak perhatian. Jadi tempat ini maunya ke depan salah satu herbal yang memang berdasarkan pengalaman empiris di dukung oleh ilmiah. Ya herbal karena empiris, kualitatif didukung dengan kuantitatif.

P : Dari mana kita bisa mendapatkan tanaman tersebut?

IF:2 : Masih liar, artinya masih gampang mencari tanaman tersebut. Kalau tidak punya, jalan saja ke Klungkung sambil main-main ke Goa Lawah, nyari di pinggir jalan. Di tempat ini ada tanaman intaran, di depan dan di belakang ada pohonnya dan di kampung juga ada. Untuk pembuatan sabun membutuhkan intaran sedikit. Jika membuat sabun 100 biji maka perlu 200 gram intaran.

P : Mengapa Bapak menggunakan tanaman tersebut?

IF:2 : Ada flavonin, antioksidan, antiseptik. Sifatnya yang pahit sudah jelas karena digunakan sebagai anti peradangan. Kandungan flavonoid yang berguna sebagai antioksidan dapat membunuh bakteri. Di samping itu tanaman tersebut mengandung vitamin C dan vitamin A yang baik untuk nutrisi kulit. Adanya flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan pasti

juga sebagai antibakteri dan antivirus. Apabila ada bakteri atau debu yang menempel pasti mengandung bakteri, bakteri ini tidak akan bisa hidup sehingga kulit tersebut menjadi halus.

P : Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat?

IF:2 : Karena antiseptik otomatis mengeringkan dan memberikan nutrisi pada kulit. Tanaman intaran sifatnya dingin, sedangkan penyakit jerawat sifatnya hangat. Karena jerawat itu penyakit hangat dengan diberikan intaran yang sifat tanamannya tis (dingin), maka sifat tanaman tis ini dapat digunakan untuk mengobati penyakit panas dalam usadha. Jerawat itu karena keringat, maka sifatnya panas. Jadi termasuk penyakit sindrom dingin.

P : Apakah ada efek samping yang bisa muncul pada pasien?

IF:2 : Tidak ada, efek sampingnya sejauh ini tidak ada laporan.

P : Apa ada pantangan yang harus ditaati oleh pasien selama dan setelah proses perawatan?

IF:2 : Tidak ada.

P : Bagaimana cara Bapak mengolah tanaman obat jerawat untuk diberikan ke pasien?

IF:2 : Kalau membuat sabun, daun intaran dihancurkan dicari airnya, dicampur dengan media yang lain tentunya.

P : Bagaimanakah takaran dan waktu pemberian obatnya?

IF:2 : Sabun diambil sedikit kemudian dioleskan saja, itu tidak kelihatan karena transparan. Bisa digunakan untuk mandi seperti sabun biasa.

P : Menurut Bapak, apakah ada tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat jerawat, selain yang ada dalam lontar tersebut?

IF:2 : Untuk kulit kalau menurut saya itu gampang, karena tanaman dominan mengandung nutrisi. Sebagai contoh bayam mengandung banyak kalium dan vitamin C yang jumlahnya sedikit. Caranya blender bayam hingga halus, cari airnya kemudian dipakai masker diamkan sampai kering. Lakukan sekali setiap hari, coba rasakan perubahan seminggu. Blimbing wuluh juga dapat digunakan karena mengandung vitamin C yang tinggi.

Vitamin C ini berfungsi sebagai antioksidan. Daun piduh dan daruju juga boleh digunakan untuk kulit. Tanaman sirih yang berfungsi sebagai antiseptik juga bisa mengobati jerawat dengan cara dimakan itu kalau mau makan sirih. Banyak tanaman yang dapat digunakan untuk merawat kulit. Makanya kalau rajin mau merawat diri, tinggal ulig itu tanaman yang segar, pakai masker saja setelah kering cuci, setiap hari bisa digunakan, coba seminggu hasilnya paling maksimum.

Denpasar, 19 April 2021

Praktisi Herbal

I Nyoman Sridana, S.Kes.H., M.Si.



## Transkrip Wawancara dengan Praktisi Herbal

---

Kode : Wan/D3/IF:3/08-05-2021

Informan : Ns I Gede Swastika, S.Psi.,S.Kep.cht akp.cht herbal.cht amsg.

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Mei 2021

---

### MEMBER CHECK

#### ETNOKIMIA MASYARAKAT BALI TENTANG TANAMAN OBAT

#### JERAWAT (*Acne vulgaris*)

P : Menurut pengetahuan Bapak, lontar apa saja yang membahas tentang pengobatan jerawat?

IF:3 : Di Bali terdapat banyak lontar yang memuat ilmu yang penting untuk kehidupan, salah satunya yakni lontar tentang pengobatan tradisional atau *usada*. Lontar tersebut berisi bahan, cara pembuatan, cara pemakaian, bahkan ada mantra yang digunakan agar obat tersebut manjur. Lontar *Usada Kacacar* dan *Rukmini Tatwa*.

P : Apakah Bapak dalam mengobati penyakit jerawat berpedoman pada lontar *Rukmini Tatwa* tersebut?

IF:3 : Ya, tapi lebih banyak mengarah berdasarkan tetakson dan pengalaman.

P : Selain lontar tersebut apakah ada sumber-sumber lain yang Bapak gunakan sebagai pedoman dalam mengobati penyakit jerawat?

IF:3 : Saya kebanyakan dari *Tatwa* atau penyebab penyakit.

P : Apakah Bapak ada menggunakan tanaman obat jerawat yang ada pada lontar tersebut dalam mengobati pasien?

IF:3 : Ya ada.

P : Apa sajakah jenis tanaman obat jerawat yang Bapak gunakan dalam mengobati penyakit jerawat pada pasien?

IF:3 : Yang saya gunakan biasanya berdasarkan lontar dan pengalaman, diantaranya daun intaran atau daun mint, sotong, bangle, daun nangka, kulit jeruk nipis dan banyak hal lagi menurut kasus dan bentuk jerawatnya dan menurut kompleksitas penyakit dan penyebabnya.

P : Tanaman apa saja yang banyak digunakan?

- IF:3 : Daun sotong untuk antibiotiknya dan daun intaran untuk anti radangnya.
- P : Dari mana Bapak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengobati jerawat dengan menggunakan tanaman tersebut?
- IF:3 : Kami belajar secara kursus dan empiris berdasarkan keturunan.
- P : Dari mana kita bisa mendapatkan tanaman tersebut?
- IF:3 : Mendapatkan tanaman ini sangat banyak didapat baik secara alamiah dan di pasar tradisional.
- P : Mengapa Bapak menggunakan tanaman tersebut?
- IF:3 : Karena tanaman itu mengandung pelembab dan pengering serta sudah ada antibiotik alam dan anti radang.
- P : Bagaimana khasiat yang dimiliki oleh tanaman tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengobati penyakit jerawat?
- IF:3 : Khasiatnya bisa mengeringkan dan membuat jerawat menjadi tidak berkembang secara klinis dan kaidah tanaman itu.
- P : Apakah ada efek samping yang bisa muncul pada pasien?
- IF:3 : Dalam obat atau jenis pengobatan pasti ada efek sampingnya di antaranya alergi atau peradangan yang disebabkan oleh perlawanan antara penyakit dan gejala klinisnya.
- P : Apa ada pantangan yang harus ditaati oleh pasien selama dan setelah proses perawatan?
- IF:3 : Pantangannya kita simpulkan jika pasien kita lihat, secara umum pantangannya adalah jangan memakan daging ayam ras, ikan asin, dan lemak hewani dan nabati, hindari stres berlebihan.
- P : Bagaimana cara Bapak mengolah tanaman obat jerawat untuk diberikan ke pasien?
- IF:3 : Kita secara herbalis ada yang berbentuk simplisia atau secara boreh dan dibuat ekstrak agar memudahkan pasien atau klien menggunakannya.
- P : Bagaimanakah takaran dan waktu pemberian obatnya?
- IF:3 : Takaran yang saya berikan jika untuk boreh/param kita gunakan 50 mg pertreatment, biasanya digunakan pada pagi hari dan malam hari.
- P : Menurut Bapak, apakah ada tanaman lain yang dapat digunakan sebagai obat jerawat, selain yang ada dalam lontar tersebut?



IF:3 : Ada mentimun dan *aloe vera* atau lidah buaya.

Denpasar, 08 Mei 2021

Praktisi Herbal



Ns I Gede Swastika, S.Psi., S.Kep.cht akp.cht herbal.cht amsg.



**Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal, menerangkan bahwa:

nama : Ni Made Shinta Wiriandani

NIM : 1713031007

jurusan/prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Minggu tanggal 04 April 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Jerawat (*Acne vulgaris*).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 04 April 2021

Praktisi Herbal



Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal, menerangkan bahwa:

nama : Ni Made Shinta Wiriandani

NIM : 1713031007

jurusan/prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Senin tanggal 19 April 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Jerawat (*Acne vulgaris*).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 April 2021  
Praktisi Herbal

  
I Nyoman Sridana, S.Kes.H., M.Si.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal, menerangkan bahwa:

nama : Ni Made Shinta Wiriandani

NIM : 1713031007

jurusan/prodi : Kimia/Pendidikan Kimia


fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Sabtu tanggal 08 Mei 2021 dengan judul: Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Jerawat (*Acne vulgaris*).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 08 Mei 2021  
Praktisi Herbal

  
Ns I Gede Swastika, S.Psi.,  
S.Kep.cht akp.cht herbal.cht  
amsg.



**Lampiran 8.** Data Tanaman Obat Jerawat

TANAMAN OBAT JERAWAT (*Acne vulgaris*)

No	Tumbuhan	Lontar	Usada	IF1	IF2	IF3
1	Jeringau	✓		✓	✓	
2	Cabai Jawa	✓		✓	✓	
3	Cabai	✓		✓	✓	
4	Jambu biji		✓		✓	✓
5	Ketumbar		✓		✓	
6	Melati		✓		✓	
7	Mimba			✓	✓	✓
8	Lidah buaya			✓	✓	✓
9	Beras merah			✓	✓	
10	Sambiloto			✓		
11	Kunyit			✓	✓	
12	Kunyit putih			✓		
13	Pegagan			✓	✓	
14	Semanggi			✓		
15	Kelapa				✓	
16	Bayam				✓	
17	Blimbing wuluh				✓	
18	Daruju				✓	
19	Sirih				✓	
20	Mint					✓
21	Bangle					✓
22	Nangka					✓
23	Jeruk nipis					✓
24	Mentimun					✓

## Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Taman Usada Bedugul



Kantor UPTD Gedong Kirtya



UPT Perpustakaan Lontar Fakultas Sastra Universitas Udayana Denpasar



Wawancara dengan Ibu Rusmarini seorang praktisi herbal



Wawancara dengan Bapak Sridana seorang praktisi herbal



Klinik *Therapy* Alternatif Bapak Swastika seorang praktisi herbal

## RIWAYAT HIDUP



Ni Made Shinta Wiriandani lahir di Negara pada 12 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Rawayasa, S.Sos. dan Ibu Ni Ketut Darwiantini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Nusa Indah Raya No. 1 Perumnas, Kelurahan Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Baler Bale Agung dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Negara dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara jurusan MIPA dan melanjutkan pendidikan S1 ke Jurusan Kimia Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Etnokimia Masyarakat Bali Tentang Tanaman Obat Jerawat (*Acne vulgaris*)”. Selanjutnya, sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Jurusan Kimia Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.

